

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI KELAS XI IPS SMA
ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

FITRIYATUL MARDIAH
55319/ 2010

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

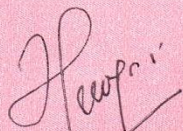
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI
SISWA DI KELAS XI IPS SMA ADABIAH 2 PADANG**

Nama : Fitriyatul Mardiah
Bp/Nim : 2010/55319
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2015

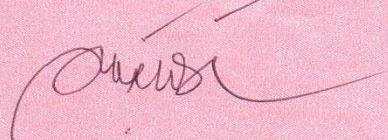
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Junaidi, S.Pd., M.Si

NIP. 19680622 199403 1 002

Diketahui Oleh,

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi - Antropologi Jurusan sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 28 Juli 2015

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA DI KELAS XI IPS SMA ADABIAH 2 PADANG

Nama : Fitriyatul Mardiah

Bp/Nim : 2010/55319

Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

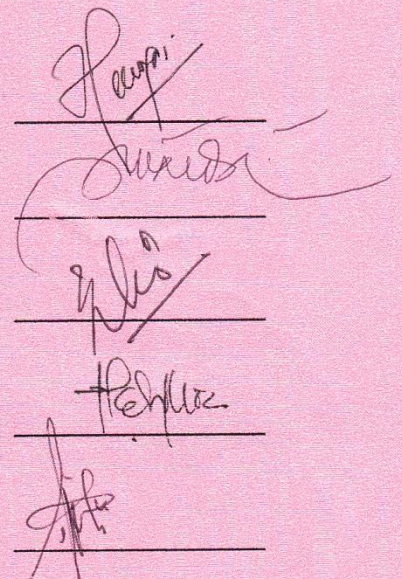
Padang, Juli 2015

TIM PENGUJI

NAMA

1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd
2. Sekretaris : Junaidi, S.Pd., M.Si
3. Anggota : Drs. Gusraredi
4. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si
5. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyatul Mardiah
BP/NIM : 2010/55319
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul *Hubungan kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di Kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang* adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi


Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 19680228199903 1 001

Pembuat Pernyataan,


Fitriyatul Mardiah
2010/55319

ABSTRAK

Fitriyatul Mardiah (2010/55319). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa di Kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Adabiah 2 Padang. Hal ini terlihat dari hasil ujian Mid semester dari 118 orang siswa ternyata 96 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diasumsikan oleh kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran sosiologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar sosiologi siswa di kelas XI IPS Adabiah 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah 118 siswa di kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling*. Data mengenai kemandirian belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang. Dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0.430 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.266. hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Dari hasil uji hipotesis untuk melihat hubungan kemandirian belajar pada setiap indikator terdapat semua indikator kemandirian belajar berkorelasi yaitu pada indikator memiliki hasrat bersaing, adanya inisiatif untuk mengatasi masalah, percaya diri dan indikator bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar sosiologi dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar sosiologi siswa di kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orangtua, Ayahanda Drs. Fakhri S.Pd M.Pd dan Ibunda Erminetti dan saudaraku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri M.Pd, selaku pembimbing I dan Junaidi S.Pd M.Si , selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Gusraredi, Ibu Ike Sylvia, S.IP M.Si, Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd M.Pd dan Ibu Desri Nora AN S.Pd M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Ketua Jurusan Adri Febrianto S.sos, M.Si dan Sekretaris Jurusan Sosiologi UNP Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Kepada kantor dinas pendidikan Kota yang telah memberi izin tempat penelitian.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa di SMA Adabiah 2 Padang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian yang peneliti lakukan.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2015

Penulis

FITRIYATUL MARDIAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar.....	9
B. Kemandirian Belajar	18
C. Teori yang digunakan.....	22
D. Studi Relevan	23
E. Kerangka Berfikir.....	24
F. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Defenisi Operasional.....	29
E. Jenis dan Sumber Data	29

F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
---------------------------------	----

G. Prosedur Penelitian	30
H. Instrumen Penelitian.....	31
I. Uji Coba Angket Penelitian	33
J. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Kemandirian Belajar	40
2. Hasil Belajar.....	49
B. Analisis Inferensial.....	54
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata – rata ujian Mid mata pelajaran Sosiologi.....	3
2. Populasi Jumlah Siswa di Kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang.....	27
3. Sampel Kelas XI IPS SMA Adabiah 2 padang.....	28
4. Skor Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar	32
5. Kisi- kisi Instrumen Penelitian	32
6. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas (r_{11})	35
7. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	39
8. Deskripsi Data Penelitian Kemandirian Belajar	41
9. Distribusi Frekuensi Skor Kemandirian Belajar	42
10. Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>)	43
11. Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>) Kemandirian Belajar	45
12. Hasil Statistik Indikator Memiliki Hasrat Bersaing	47
13. Hasil Statistik Indikator Adanya Inisiatif untuk Mengatasi Masalah	47
14. Hasil Statistik Indikator Percaya Diri	48
15. Hasil Statistik Indikator Tanggung Jawab	48
16. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa	49
17. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar.....	51
18. Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>)	52
19. Konversi Skala Lima (<i>Stanfive</i>) Hasil Belajar Siswa.....	53
20. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	55
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi	55
22. Hasil Uji Korelasi Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa serta Koefisien Determinan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	24
2. Grafik Distribusi Skor kemandirian Belajar	43
3. Diagram Kategori Kemandirian Belajar	45
4. Grafik Umum Indikator Kemandirian Belajar	46
5. Grafik Distribusi Hasil Belajar Siswa	51
6. Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi- kisi Instrusement Penelitian	66
2. Angket Uji Coba Penelitian	69
3. TabulasiUjiCobaAngketPenelitian Kemandirian Belajar	73
4. TabelUjiValiditas Item AngketUjiCoba	74
5. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Variabel X Kemandirian Belajar Siswa.....	76
6. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian VariabelKemandirian Belajar	77
7. Kisi- Kisi InstrumenPenelitian.....	80
8. Angket Penelitian	82
9. TabulasiKemandirian belajar	86
10. TabulasiSkor Per IndikatorKemandirian Belajar	89
11. UjiNormalitas Kemandirian Belajar	92
12. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	94
13. UjiHipotesis	96
14. Korelasi X dengan Indikator Y	98
15. Nilai-Nilai r Product Moment	106
16. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	107
17. Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu cara membentuk manusia yang mempunyai kemampuan intelektual, kecerdasan sosio-emosional, dan juga untuk membangun sumber daya manusia Indonesia. Tanpa adanya pendidikan, baik itu pendidikan formal yang didapat di sekolah maupun pendidikan non formal yang didapat di luar sekolah, mustahil suatu kelompok manusia maju dan sejahtera.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu pendidikan yang merupakan aspek pembangunan tersebut harus dikembangkan semaksimal mungkin, sehingga Indonesia akan mempunyai sumber daya manusia yang intelektual, cerdas

secara sosial dan emosional, dan sumber daya manusia yang kreatif yang nantinya akan menjadi Indonesia negara yang maju dan dikenal dimata dunia.

Usaha pembaharuan pendidikan sebagaimana yang tertuang di dalam Undang Undang Sistim Pendidikan Nasional tahun 2003 adalah re-orientasi pendidikan kearah pendidikan berbasis kompetensi. Di dalam pembelajaran berbasis kompetensi tersebut tersirat adanya nilai-nilai pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai pribadi yang integral, produktif, kreatif dan memiliki sikap kepemimpinan dan berwawasan keilmuan sebagai warga Negara yang bertanggung jawab. Indikator ini akan terwujud apabila diiringi dengan upaya peningkatan mutu dan relevansi sumber daya manusia (SDM) melalui proses pada berbagai jenjang pendidikan.

Lahirnya lulusan sekolah yang berkualitas menunjukkan adanya perkembangan di bidang pendidikan. Terkait dengan masalah tersebut, siswa dan orang tua menginginkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu orang tua dan siswa harus mengetahui bagaimana hasil belajar yang baik itu diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru sosiologi kelas XI IPS SMA Adabiah 2 Padang ternyata nilai rata – rata ujian mid semester pada mata pelajaran sosiologi sebagaimana terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel I .Nilai rata-rata Ujian Mid Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS
SMA Adabiah 2 Padang**

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata – rata mid
1	XI IPS 1	31	78	5	26	59,09
2	XI IPS 2	27	78	4	23	51,48
3	XI IPS 3	30	78	5	25	64,9
4	XI IPS 4	30	78	18	12	76
	Jumlah	118		32	96	

Sumber: Guru Sosiologi Kelas XI IPS, 2014

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang belum mencapai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ini terlihat dari 118 orang siswa ternyata 96 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi semua pihak, ini dapat diasumsikan sebagai hambatan yang dialami siswa dalam belajar.

Tercapainya hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:54) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu :

1. Faktor-faktor Intern (dalam diri), yang meliputi faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, jenis kelamin, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan).
2. Faktor-faktor Ekstern (diluar diri) : (a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga (b) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup guru, alat/media pelajaran, kondisi gedung dan kurikulum

(c) Faktor masyarakat yang meliputi mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan aktivitas siswa di masyarakat.

Faktor utama keberhasilan dalam belajar adalah siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Proses belajar tidak akan berhasil apabila tidak di iringi dengan kemauan, kesadaran dan keterlibatan siswa. Dengan demikian dalam belajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki hasrat bersaing, adanya inisiatif untuk mengatasi masalah, percaya diri dan bertanggung jawab. Dengan adanya sikap kemandirian belajar dalam diri siswa diharapkan tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian belajar seseorang akan menentukan arah belajar dan hasil belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seorang siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Kemandirian belajar ini menekankan pada aktifitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai hasil belajar yang tinggi.

Dalam belajar siswa memerlukan sebuah proses, tidak bisa dilakukan dalam satu waktu saja namun belajar harus rutin dilakukan perlahan-lahan secara mandiri, sehingga rutinitas belajar mandiri tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Setiap siswa memiliki kemandirian belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang tinggi, namun disisi lain ada pula siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki potensi yang berbeda-beda pula. Diantara siswa ada yang menerapkan perilaku mandiri dalam belajar dan ada yang tidak. Siswa dikatakan telah mampu bertindak mandiri dalam belajar

apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan terhadap orang lain.

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan observasi awal pada tanggal 21 s/d 28 Oktober 2014 di SMA Adabiah 2 Padang, terlihat beberapa fenomena yang terkait dengan kemandirian belajar siswa terhadap pelajaran sosiologi. Ini terlihat dari beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah mempunyai kebiasaan kurang baik dalam belajar diantaranya siswa yang bernama AG, AL,WA di kelas XI IPS 3 kurang berpartisipasi pada saat diskusi, tidak mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru kepadanya, dan kurang bersemangat dalam belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi diantaranya siswa yang bernama AD, AM dan JR berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan yang di ajukan guru kepadanya dan semangat dalam belajar.

Selanjutnya pada kelas XI IPS I dimana terdapat 5 siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, diantaranya siswa yang berbernama MP, AT dan YO dimana pada saat pembelajaran siswa tersebut tidak mau bertanya kepada guru apabila kurang mengerti pelajaran, tidak mau mencari sumber bacaan dari materi yang akan dipelajari, kurang memanfaatkan waktu luang misalnya pergi ke perpustakaan apabila guru tidak ada dan tidak mau belajar sebelum pembelajaran dimulai. Sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar bernama MQ,MH dan FC mencari sumber bacaan dari materi yang akan

dipelajari, pergi ke perpustakaan ketika guru tidak datang dan bertanya kepada guru apabila tidak mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.

Pada kelas XI IPS 2 yaitu siswa yang bernama YG, FU, MD, MK dan MA terlihat dari proses pembelajaran dimana siswa tersebut selalu mencontoh pekerjaan temannya baik dalam latihan maupun ujian dan selalu terburu-buru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu siswa yang bernama SP, IS dan VR tidak mencontoh pekerjaan teman dalam latihan maupun ujian dan tidak terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya pada kelas XI IPS 4 yaitu siswa bernama FN, IQ, FA dan RY selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan kurang baik dalam mengerjakan tugas. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik, sebaliknya siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pembuatan skripsi oleh Yuli Maya Sari (2014) tentang hubungan partisipasi siswa dalam mengikuti organisasi sekolah dengan hasil belajar sosiologi siswa SMA N 3 Bukittinggi. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat hubungan partisipasi siswa dalam mengikuti organisasi sekolah dengan hasil belajar sosiologi. Selanjutnya penelitian Ria Astuti (2012) tentang hubungan interaksi guru-siswa dengan hasil belajar sosiologi siswa dikelas XI IPS SMA N 5 BUKITTINGGI penelitiannya

mengungkapkan bahwa terdapatnya hubungan interaksi guru-siswa dengan hasil belajar sosiologi.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar yang disebabkan oleh internal siswa, akan tetapi perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lebih menfokuskan pada kemandirian belajar siswa. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan uraian diatas, maka penulis ingin membuktikan “ **Apakah benar Kemandirian Belajar Berhubungan dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang** ”.

B. Identifikasi Masalah

Banyak hal yang bisa diteliti berkaitan dengan hasil belajar di antaranya sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang.
2. Kurangnya kemauan siswa untuk belajar mandiri.
3. Kurangnya memanfaatkan waktu luang untuk belajar
4. Kurangnya membaca buku sebelum pembelajaran dimulai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, biaya, pengalaman dan luasnya ruang lingkup yang diteliti, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu pada hasil belajar MID Semester pada mata pelajaran sosiologi dan kemandirian belajar dibatasi pada hasrat bersaing,

adanya inisiatif untuk mengatasi masalah, percaya diri dan bertanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menamatkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan informasi tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar Sosiologi Siswa kelas XI IPS di SMA Adabiah 2 Padang.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa, dalam upaya peningkatan proses hasil belajar Sosiologi siswa SMA Adabiah 2 Padang.
4. Sumbangan ilmiah bagi Fakultas Ilmu Sosial khususnya Jurusan Sosiologi serta sebagai referensi bagi mereka yang ingin meneliti tentang hal yang berhubungan dengan penelitian ini.